

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kekerasan terhadap perempuan menjadi kecemasan bagi setiap negara di dunia, termasuk negara-negara maju yang dikatakan sangat menghargai dan peduli dengan hak-hak asasi manusia. Kekerasan terhadap perempuan bisa terjadi dimana saja, kekerasan ini bisa terjadi di tengah keramaian pasar di siang hari oleh seorang perampok atau di sebuah taman yang lengang di kesunyian malam oleh seorang laki-laki yang mabuk, akan tetapi, sangat mengherankan bahwa banyak kekerasan yang terjadi di rumah tangga, dan kebanyakan kekerasan tersebut dilakukan oleh seseorang yang dekat dan dikenal baik oleh korban.

Kekerasan terhadap perempuan bisa terjadi di antara anggota keluarga. Kekerasan tersebut bisa dilakukan oleh seorang suamikepada istrinya, seorang ayah atau ibu kepada anak perempuannya, seorang saudara perempuan atau laki-laki kepada saudara perempuan lainnya, dan seterusnya. Penyebabnya beragam. Mengenai kekerasan yang dilakukan suami kepada istri, salah satu analisis yang dikemukakan adalah bahwa ini berkaitan dengan ketergantungan ekonomi si istri kepada sang suami.<sup>1</sup>

Dalam fakta kehidupan masyarakat kita, terdapat akar sejarah yang panjang mengenai besar sektor yang dibangun atas dasar tatanan yang timpang, yaitu ketika laki-laki ditempatkan sebagai

---

<sup>1</sup> Fathul Djannah. Kekerasan terhadap istri. (Yogyakarta : Lkis, 2003)h. 1-

pihak superior ( kuat) dihadapan perempuan yang dipandang inferior (lemah) selama berabad-abad. Perbedaan gender yang kemudian melahirkan peran gender sebenarnya tidak menimbulkan masalah. Akan tetapi yang menjadi persoalan ialah bahwa peran gender tradisional perempuan dinilai lebih rendah dibandingka peran gender laki-laki.

Inilah fakta sosial dalam masyarakat, kesejajaran laki-laki dan perempuan cukup lemah. Penilaian yang bias terhadap perempuan tersebut pada dasarnya juga berawal dari tiga uah asumsi dasar tentang keyakinan dalam beragama. *Pertama*,asumsi dogmatis yang secara eksplisit menempatkan perempuan sebagai pelengkap. *Kedua*, dogma bahwa bakat moral etik perempuan lebih redah. *Ketiga*, pandangan materialistik, ideologi masyarakat makah pra-islam yang memandang rendah peran perempuan dalam proses produksi.

Islam sesungguhnya secara ideal-ormatif tidak membedakan antara laki-laki da perempuan, apalagi mediskriminasi perempuan. Bahkan, sebagai pembawa keselamatan dan kerahmatan seluruh alam, islam menempatkan pegangkatan derajat dan posisi perempuan sebagai bukti keutamaannya.<sup>2</sup>

Berkenaan dengan KDRT tentu saja erat kaitannya dengan komunikasi, mendefinisikan kata komunikasi sebenarnya tidaklah semudah kelihatannya. Komunikasi adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang lain, berdasarkan kesepakatan kelompok orang. Karena itu kata komunikasi disini dipahami sebagai proses manusia merespon perilaku simbolik dari orang lain. Komunikasi yang dilakukan manusia berjalan di berbagai level

---

<sup>2</sup> Husein Muhammad. Fiqih Perempuan. (Yogyakarta : IRCiSoD, 2019)h. 5-7

komunikasi. Mulai dari komunikasi interpersonal, intrapersonal, komunikasi kelompok, komunikasi publik, hingga komunikasi massa.

Komunikasi massa merupakan level komunikasi terbesar, dimana cakupan sasaran komunikasinya bisa dikatakan terbanyak, orang yang terlibat didalamnya pun juga terbanyak. Komunikasi massa terdiri dari pesan-pesan yang di transmisikan ke sasaran audience yang banyak dan tersebar luas, dengan mengguakan majalah, televisi, radiodan internet. Sehingga ia dikatakan, media-media yang digunakan dalam menyampaikan pesan dalam komunikasi massa disebut sebagai media massa.

Salah satu komunikasi media massa yaitu melalui media sosial, New media merupakan media yang menawarkan digitisation, convergence, dan development of network terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesan. Kemampuannya interaktifitas ini memungkinkan pengguna dari new media memiliki informasi apa yang dikonsumsi, sekaligus mengendalikan keluaran informasi yang dihasilkan serta melakukan pilihan-pilihan yang di inginkannya.<sup>3</sup>

Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebuahikatan sosial.

---

<sup>3</sup> Erika Dwi Setya Watie, "Komunikasi dan Media Sosial (*Communications and social media*)," Jurnal ilmiah internasional Vol III, No 1(Juli – 2011), hal, 69-70

Karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan media siber (*Cyber*) dikarenakan media sosial merupakan salah satu platform dari media *cyber*.<sup>4</sup>

Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Jika pada masa lalu, masyarakat berinteraksi secara face to face communication, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dalam dunia maya atau melalui interaksi sosial online.

Internet mulai digunakan oleh manusia pada tahun 1969 ketika departemen pertahanan amerika , U.S. Defense Advanced Research Projects Agency (DARPA) memutuskan untuk melakukan riset tentang bagaimana caranya menghubungkan sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik. Program jaringan ini dikenal dengan nama ARPANET.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik dengan menganalisis lebih dalam terkait dengan bagaimana media mempengaruhi masyarakat. Maka penelitian yang berjudul **“Pemberitaan media sosial tentang kasus KDRT DI KALANGAN SELEBRITIS (ANALISIS FRAMING PADA KONTEN INSTAGRAM @LAMBE\_TURAH).**

---

<sup>4</sup> Ahmad Setiadi, “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi,” *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, (16 – 02 – 2016), hal, 1-3

<sup>5</sup> Shiefti Dyah Alyusi. (Jakarta : KENCANA, 2016), hal, 1-2

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Akun Instagram @lambe\_turah memframing kasus KDRT di kalangan selebritis?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi kasus-kasus KDRT di kalangan selebritis yang di muat menjadi berita
2. Mendeskripsikan Katagorisasi yang dibuat akun Instagram @lambe\_turah dalam membingkai (*framing*) kasus KDRT di kalangan selebritis

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

### a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Hasil peneliti mengenai pemberitaan media sosial tentang kasus KDRT dikalangan Selebritis ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan untuk dijadikan landasan dalam pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial yang ada di indonesia

### b) Manfaat Praktis

- 1) Bagi pembaca, Kajian analisis framing pada akun instagram @lambe\_turah , diharapkan dapat menambah wawasan terhadap para khalayak ramai dalam menyimpulkan sebuah berita
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi kerangka rekomendasi untuk analisis framing

pada wacana/teks yang berbeda, tindak lanjut kasian pada topik analisis framing, baik pada berita, meme, atau konten yang lainnya yang berhubungan dengan sebuah analisis framing.

### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Banyak terdapat terdapat penelitian terdahulu yang kemudian penyusun jadikan sebagai bahan perbandingan dan pelengkap data-data penelitian. Adapun penelitian tersebut diantaranya.

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2016), Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul Analisis framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Penyebar Paham Radikal Oleh BNPT”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembingkaiian pemeritaan penetapan 19 pondok pesantren yang terindikasi mengajarkan paham radikalisme oleh BNPT yang dilakukan pada media online Rakyat Merdeka dan CNN indonesia dengan menggunakan analisis model Robert N. Entman. Penelitian ini megacu pada paradigma konstruktivis yang berpandangan bahwa fakta atau realitas bukanlah sesuatu yang tinggal ambil, ada, dan menjadikan bahan dari berita.

Dalam Skripsi Fahmi, mempunyai kesamaan dengan proposal skripsi penulis yaitu menganalisis framing di media sosial. Dia menggunakan metode dengan menganalisis framing pemberitaan pesantren yang radikal ada di media CNNIndonesia.Com. Dilihat dari empat perangkat framing Robert N. Entman,

mengidentifikasi permasalahan kasus isu pemberitaan di pondok pesantren yang diindikasikan mengajarkan paham radikal, CNNIndonesia.com dan Rmol.co sama-sama menganggap bahwa ada pondok pesantren yang dijadikan tempat untuk menyebarkan paham radikal yang khususnya lebih mengarah kepada hal terorisme. Hal itu bisa dilihat dari banyaknya berita yang menyangkut tentang adanya pesantren yang mengajarkan paham radikal. Pada perangkat Robert N. Etmant yang selanjutnya penyebab masalah isu terkait berita pondok pesantren radikal. CNNIndonesia.com dan Rmol.co memiliki kesamaan di dalam beritanya bahwa yang menyebabkan masalah ini yaitu pondok pesantren yang mengajarkan paham radikalisme. Dan juga menilai bahwa tidak adanya keterbukaan dari BNPT terkait indikator-indikator yang digunakan dalam menilai pondok pesantren mana saja yang memang terindikasi mengajarkan paham radikalisme. Sehingga media, menganggap bahwa pernyataan yang dibuat BNPT itu sebagai dugaan atau setingan yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu.

**Kedua** Penelitian yang dilakukan oleh Andi Sitti Maryandani (2016), Mahasiswa Fakultas Ilmu dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. Dengan judul “Analisis *framing* Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo di Harian Tribun Timur Makasar”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yang pertama, Bagaimana Harian Tribun Timur Makasar membingkai berita kasus korupsi Dewie Yasin Limpo dengan model Analisis framing Robert Entman. Kedua, bagaimana kontruksi pemberitaan kasus Korupsi Dewie Yasin

Limpo di Harian Tribun Timur. Dengan menggunakan metode teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan seseorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan

Dalam Skripsi Andin Sitti Maryandani, mempunyai kesamaan dengan proposal skripsi penulis yaitu menganalisis framing di media sosial. Dia menggunakan metode dengan menganalisis framing pemberitaan Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo di Harian Tribun Timur Makasar . Berdasarkan hasil analisis framing model Robert Etmand bahwasanya Harian Tribun Timur Makasar cenderung mengangkat berita tentang kasus Dewie Yasin Limpo sebagai persoalan yang tujuannya kearah hukum yaitu Harian Timur Makasar lebih menonjolkan bukti-bukti penangkapan, kronologis penangkapan, proses pemeriksaan kasusnya dan siapa saja orang-orang yang terlibat di dalam kasus Dewie Yasin Limpo yang terlibat. Harian Tribun Timur Makasar juga berupaya sebaik mungkin untuk objektif mengedepankan bukti-bukti yang tertuju kepada para oknum selain Dewie Yasin Limpo (*Diagnose Cause*). Sedangkan menurut (*Make Moral Judgement*) Harian Tribun Timur Makasar cenderung lebih menonjolkan bagaimana kuatnya saudara Dewie Yasin Limpo menerima uang suap dan sebagai terjadinya masalah. Alur penekanan/penyelesaian menunjukan Harian Tribun Timur Makasar mengupayakan untuk menyeimbangkan sikap KPK dan Dewa kehormatan Partai Hati Nurani Rakyat dalam menangani kasus dugaan korupsi yang menyangkut saudara Dewie Yasin Limpo.



*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Sintiya Rahmawati (2023) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Safruddin Zuhri. Dengan judul “ Pemberitaan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Analisis Framing terhadap [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [Kompas.com](http://Kompas.com)). Rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [Kompas.com](http://Kompas.com) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pendekatan analisis framing Robert N. Etmant, menurutnya framing adalah metode untuk memahami sudut pandang yang digunakan jurnalis dalam memilih isu dan menulis berita. Etmant melihat dua dimensi besar dalam proses konstruksi berita, yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Dalam skripsi Sintiya Rahmawati, mempunyai Hasil dari penelitian skripsi ini yaitu terdapat masalah kekerasan dalam rumah tangga yang menempatkan isu kekerasan suami terhadap istri sebagai masalah utamanya.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian kualitatif ini berfungsi untuk menjelaskan suatu fenomena atau objek penelitian sekondiner mungkin dengan pengumpulan data sedalam dalamnya.

Dalam penelitian ini, yakni tentang pemberitaan KDRT di media sosial pada pola pikir masyarakat diperlukan data dari subjek penelitian, data diperoleh melalui:

### **1. Observasi**

Teknik pengambilan data melalui observasi yakni dengan melakukan pengamatan langsung kepada objek yang akan diteliti.

Dimana peneliti mengamati secara visual menggunakan indera mat. Dalam penelitian ini bentuk observasi yang dilakukan yakni kepada subjek penelitian, media sosial seperti facebook, instagram dan lainnya.

## 2. Dokumentasi

adalah salah satu unsur dari penelitian, baik itu penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data dalam bentuk visual. Secara pengetahuan orang awam sering diartikan bahwa teknik pengumpulan data ini berbentuk foto. Namun dokumentasi memiliki arti yang luas.<sup>6</sup> Dokumentasi juga merupakan pengumpulan data berupa rekaman, maupun dokumentasi tertulis, data base, rekaman gambar yang berkaitan

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam melakukan pembahasan analisis, serta penjabaran isi dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika dalam menulis ini. Proposal penelitian yang penulis susun ini terbagi kedalam 5 bab, dimana antara bab yang satu dengan yang lain saling berhubungan. Setiap bab terbagi lagi dalam sub bab yang membahas satu pokok bahasan tertentu. Adapun sistematika dari proposal ini adalah:

Bab pertama merupakan pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, sistematika pembahasan.

---

<sup>6</sup> Fiantika Feny Rita, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022) h.25

Bab kedua adalah tinjauan pustaka, dalam bab ini penulis menjelaskan secara runtut konsep dan variable yang digunakan secara detail, dan menjelaskan kajian tentang teori S-O-R dan teori sikap untuk menganalisis objek yang akan diteliti

Bab ketiga yaitu metodologi penelitian, pada bab ini berisi tentang lokasi dan waktu, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional, dan analisis data

Bab keempat yaitu analisis data dan pembahasan, pada bab berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran

Bab kelima adalah menjelaskan kesimpulan hasil penelitian dan saran